

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan tentu memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan dalam sebuah perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaannya baik. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Noerirawan, 2012: 10).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Suharli, 2006:23). Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan Hutang pada hasil operasi (Brigham dan Houston 2014). Menurut Suad

Husnan dan Enny (2012:75), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Hasil penelitian Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewi dan Wirajaya (2013) juga membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Vaeza dan Hapsari (2015) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Berbeda dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Munawaroh dan Priyadi (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa semakin kecil earning power semakin tidak

efisien perputaran asset atau semakin kecil profit margin yang diperoleh oleh perusahaan.

Selanjutnya adalah *leverage*, rasio ini untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalan mereka (Nurminda, dkk, 2017). Hal ini seperti yang dibuktikan Dewi dan Wirajaya (2013) dimana struktur modal atau *leverage* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Irayanti dan Tumbel (2014) menunjukkan hasil bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Nurminda dkk. (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Vaeza dan Hapsari (2015) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar *leverage*, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan, begitupun sebaliknya, semakin kecil *leverage*, maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Priyadi (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang membuktikan adanya pengaruh signifikan negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung teori struktur modal model *trade off* yang menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan penyumbang PDB terbesar nasional, hal ini terlihat dari pemberian pajak dari sektor manufaktur yang tercatat tumbuh 17,1 persen. Tidak hanya sebagai penyumbang terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, industri manufaktur juga mampu memberikan kontribusi tertinggi sebagai penyector pajak (Julianto, 2018). Capaian Pergerakan industri manufaktur berdasarkan indeks manajer pembelian (*purchasing manager index/PMI*) Indonesia pada Mei 2018 menyentuh di level tertinggi dalam 23 bulan, yakni sebesar 51,7 atau naik dari bulan sebelumnya 51,6. Pergerakan industri manufaktur ini menunjukkan bahwa adanya persaingan yang begitu besar, maka perlu diciptakannya nilai perusahaan yang baik agar mampu bersaing dengan perusahaan manufaktur yang lain. Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik sekali untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage*

terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016.
2. Mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Diharapkan hasil penelitian akan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, dan dapat sebagai sumber informasi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan masukan kepada manajer keuangan perusahaan manufaktur, dalam menjalankan dan mengatur langkah strategi mengoptimalkan rasio profitabilitas dan *leverage* agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis penelitian, model penelitian

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisikan tentang desain penelitian, indentifikasi variable-definisi operasi-pengukuran, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi-sampel-teknik pengambilan sampel, teknik analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisikan tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisi data, pembahasan

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab lima berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian.